

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan uraian penulis tentang “Islam Humanistik dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam Era Society 5.0 (Analisis Pemikiran Humanisme Islam Mohammed Arkoun)”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dekonstruksi yang dikenalkan Arkoun, berupaya mengelaborasi pemahaman keislaman dengan pemahaman keilmuan mutakhir (Barat). Penyatuan tersebut dapat dipahami sebagai kesadaran kembali akan makna dari sebuah teks dan kondisi yang sekian lama membeku. Penyatuan tidak dapat diartikan sebagai menghilangkan sama sekali teks-teks agama masa lalu, justru teks-teks tersebut dijadikan sebagai sumber dasar namun menggunakan metode linguistik-antropologis-historis dalam menemukan makna-makna yang tersembunyi dalam teks-teks agama tersebut. Salah satunya melalui bidang agama, politik, dan pendidikan Islam. Pendidikan Islam menjadi basis kemajuan peradaban Islam, disebabkan karena kegiatan intelektualitas (*Islamic Studies*) diberdayakan untuk melakukan proses kesadaran dan pembacaan kritis terhadap fenomena sejarah, dalam hal ini adalah era *society 5.0*. Namun harapan membangun identitas *Islamic Studies* masih harus berhadapan dengan pergumulan pendidikan Islam yang tidak berbeda jauh dengan kondisi umat Islam, yang mengalami stagnasi pemikiran dan dikotomis menanggapi keilmuan.

2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap epistemologi Islam Mohamed Arkoun dapat disimpulkan bahwa (1) sistem nalar yang perlu dibangun ialah bersikap terbuka terhadap wacana ilmu pengetahuan dalam tubuh pembelajaran agama Islam. (2) tujuan pendidikan Islam hendaknya mengarah pada kemanusiaan, solidaritas, keseimbangan dan *rahmatan li al'alam*. (3) model pembelajaran semestinya melakukan proses penyadaran, pendidikan hadap masalah, dan senantiasa membaca fakta sejarah yang tengah berlangsung dalam kehidupan nyata.

## **B. Saran**

Humanisme Islam hendaknya terus ditradisikan menjadi sumber motivasi sekaligus spirit utama dalam menciptakan generasi *ulul Albab* yang menjadi tujuan pendidikan Islam. Paradigma humanisme Islam ini akan membekali kaum intelektual agar senantiasa menghormati nilai-nilai kemanusiaan dalam perjuangannya dan melihat kondisi masyarakat riil sebagai landasan pemikirannya. Kesadaran ini akan membentuk kesiapan generasi kita dalam menghadapi proses transformasi sosial yang mendisrupsi peran manusia dalam beberapa aspek kehidupan.

Penulis merasa hasil temuan ini masih terdapat banyak sekali kekurangan. Sehingga penulis berharap penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih jauh dan menyelam samudera pemikiran Mohammed Arkoun lebih dalam lagi. Mengingat bahwa Muhammaad Arkoun adalah salah satu sosok yang sangat berpengaruh bagi perubahan umat Islam, maka sosok seperti inilah yang sangat dibutuhkan umat Isla, saat ini.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur kehadirat Allah Swt, berkat rahmat, ridha dan inayah-Nya dan juga didasari keteguhan niat dan kesungguhan dalam tindakan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari hasil temuan yang tertuang dalam skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan. Sehingga penulis berharap penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih jauh dan menyelam samudera pemikiran Mohammed

Arkoun lebih dalam lagi. Perbaikan untuk menyempurnakan hasil temuan ini sangat diharapkan, tak lain agar tradisi intelektual menjadi tindakan yang benar-benar hendak kita bangun bersama-sama.

Akhirnya, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua yang turut memberikan dorongan moril dan materiil, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan. Teriring do'a, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi semua, dan mampu menjadi kesadaran bersama bahwa upaya membentuk peradaban Islam yang humanis adalah tanggung jawab kita bersama. Atas segala kerendahan hati dan perhatian khusus terhadap tradisi intelektual, skripsi ini hadir sebagai bagian dari menghidupkan kembali tradisi intelektual khususnya bagi umat Islam.

Hanya kepada Allah Swt kita memohon pertolongan dan ampunan. Semoga kita semua termasuk bagian dari kalangan *Shadiqin* dan *Sholihin*.  
*Amin ya rabb al-'alamin.*

*Wallahu a'lam bi al-shawab*